

keadaannya yang dapat diterima riwayatnya dan yang ditolak. Ulum al jarh wa al ta'dil yang selalu mengadakan penilaian terhadap keadaan para perawi hadits kemudian memberi penilaiannya secara obyektif dengan penuh rasa tanggung jawab. Dan hasil penelitiannya itu banyak pula dibutuhkan dalam kitab-kitab al jarh wa al ta'dil.

Pada penulis kitab-kitab al jarh wa al ta'dil berada dalam penyusunan buku-bukunya, sebagian ada yang kecil, hanya terdiri satu jilid dan hanya mencakup beberapa ratus orang perawi, sebagian yang lain menyusunnya menjadi beberapa jilid besar-besar yang mencakup antara sepuluh sampai dua puluh ribu Rijal as Sanad. Disamping itu mereka juga berbeda-beda dalam mensistematiskan pembahasannya.

Kitab-kitab yang disusun mengenai al jarh al ta'dil ada 3 (tiga) macam, antara lain :

1. Khusus menerangkan perawi-perawi yang terpercaya saja antara lain :
 - a. Kitab al-Tsiqot karya oleh al Imam Abu Hatim Muhammad bin Hibban al Butsi (wafat 354 H.).
 - b. Kitab Tadzkirat al Huffazh karya oleh al Imam al Hafidz Syamsuddin Muhammad al az Zahabi (wafat 748 H.).

